

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan berupa:

1. Untuk analisis permintaan, yaitu Jumlah permintaan terhadap angkutan *feeder* untuk BRT Trans Jateng Koridor 6 sebesar 26.029 perjalanan orang/hari.
2. Rute usulan yang ditetapkan sebagai berikut.
 - a. Rute 1 yaitu Terminal Gubug - Jl. Raya Salatiga-Gubug II - Jl. Kapung II - Jl. Kapung III – Halte Pasar Tegowanu.
 - b. Rute 2 yaitu Terminal Godong - Jl. Raya Karangrayung-Godong - Jl. Jeketro-Truko I – Jl. Jeketro-Truko II - Jl. Raya Jeketro I - Jl. Raya Jeketro I – Terminal Gubug.
 - c. Pada kondisi tumpang tindih rute 3 telah memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) dengan rute Terminal Godong - Jl. Raya Karangrayung-Godong - Jl. Raya Juwangi-Godong II - Jl. Raya Juwangi-Godong III – Pasar Karangrayung - Pasar Sendangharjo.
 - d. Pada kondisi tumpang tindih rute 4 telah memenuhi standar pelayanan minimal (SPM) dengan rute Terminal Gubug - Jl. Raya Salatiga-Gubug II – Jl. Raya Salatiga-Gubug III – Jl. Raya Salatiga-Gubug III - Pasar Kedung jati.
3. Operasional dari setiap rute yaitu:
 - a. Rute 1 : Panjang rute 17,8 km, waktu tempuh 35,6 menit, waktu sirkulasi selama 81,88 menit, *headway on peak* 6,5 menit, *headway Off Peak* 11,3 menit, frekuensi kendaraan 7 kendaraan/jam, jumlah armada sebanyak 10 unit, dan jumlah rit setiap kendaraan adalah sebanyak 10 rit.

- b. Rute 2 : Panjang rute 18,8 km, waktu tempuh 37,6 menit, waktu sirkulasi selama 86,48 menit, *headway on peak* 5,2 menit, *headway Off Peak* 9,1 menit, frekuensi kendaraan 2 kendaraan/jam, jumlah armada sebanyak 13 unit, dan jumlah rit setiap kendaraan adalah sebanyak 9 rit.
 - c. Rute 3 : Panjang rute 17,3 km, waktu tempuh 34,6 menit, waktu sirkulasi selama 79,58 menit, *headway on peak* 7,5 menit, *headway Off Peak* 13 menit, frekuensi kendaraan 6 kendaraan/jam, jumlah armada sebanyak 8 unit, dan jumlah rit setiap kendaraan adalah sebanyak 10 rit.
 - d. Rute 4 : Panjang rute 14,3 km, waktu tempuh 28,6 menit, waktu sirkulasi selama 65,78 menit, *headway on peak* 11,1 menit, *headway Off Peak* 19,4 menit, frekuensi kendaraan 4 kendaraan/jam, jumlah armada sebanyak 5 unit, dan jumlah rit setiap kendaraan adalah sebanyak 12 rit.
4. Besaran Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tarif pada setiap rute yaitu:
- a. Rute 1 : Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp.4.413.753.150 dan Tarif sebesar Rp.3.226
 - b. Rute 2 : Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp.5.616.418.411 dan Tarif sebesar Rp.3.509
 - c. Rute 3 : Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp.3.493.081.787 dan Tarif sebesar Rp.3.191
 - d. Rute 4 : Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp.2.184.981.849 dan Tarif sebesar Rp.2.662

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Terkait akan direalisasikannya angkutan *feeder* ini, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui akan disediakan angkutan pengumpan yang melayani BRT Trans Jateng.

2. Perlu dilakukannya pengawasan baik dari segi pelaksanaan serta perawatan kendaraan untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpang jika nantinya angkutan tersebut dioperasikan.
3. Dengan adanya rekomendasi kinerja operasional angkutan *feeder* diharapkan dapat dilaksanakan sesuai standar pelayanan minimum yang berlaku.
4. Perlu dilakukan kajian lanjutan terkait integrasi tarif antara angkutan pengumpan dengan BRT Trans Jateng Koridor 6 agar lebih efisien dan menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan angkutan pengumpan.